

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

FITRA DELITA

84527/ 2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

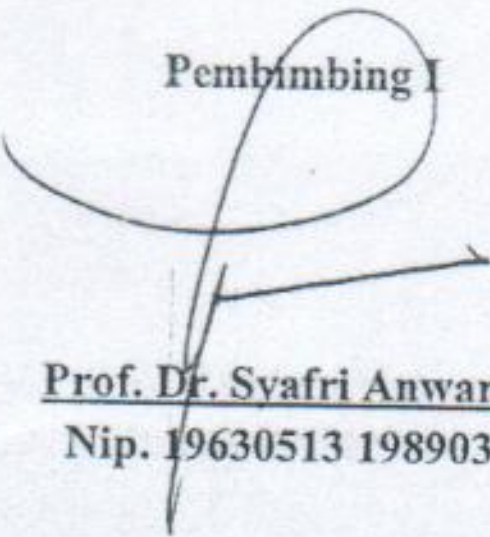
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 13 PADANG

Nama : Fitra Delita
NIM/BP : 84527/ 2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

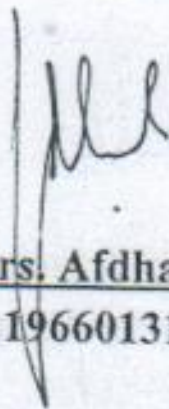
Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh;


Pembimbing I


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II


Drs. Afdhal, M.Pd
Nip. 19660131 19901 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 13 PADANG**

Nama : Fitra Delita
NIM/BP : 84527/ 2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

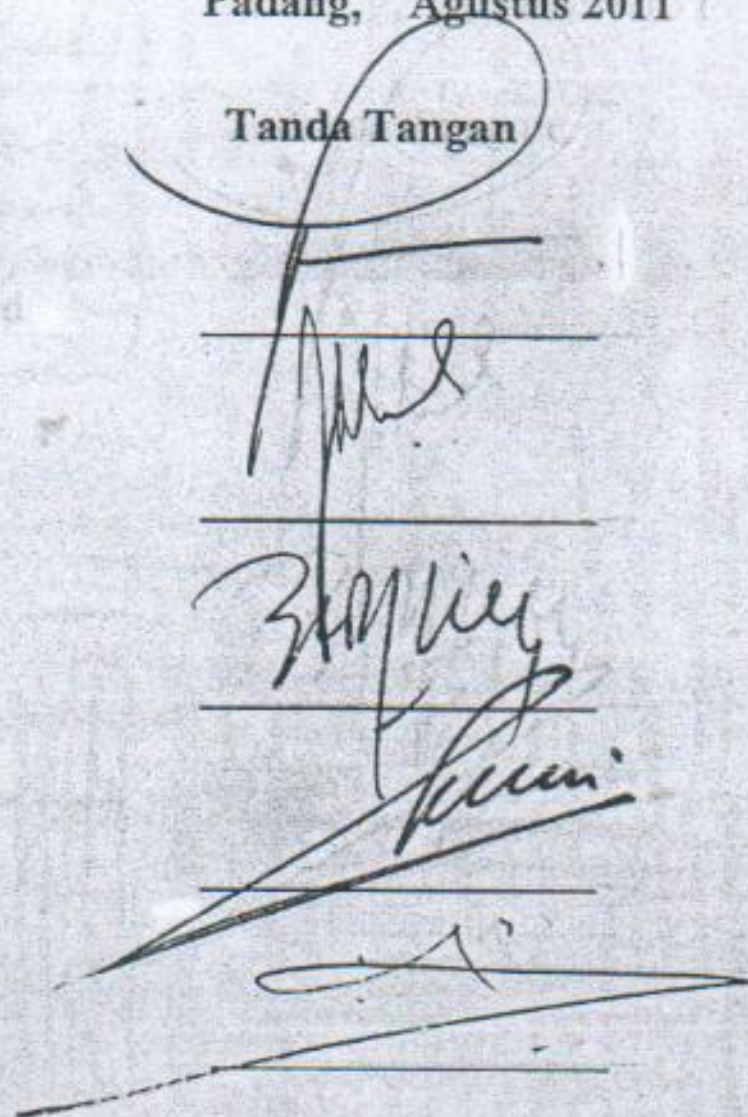
Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota : Drs. Helfia Edial, M.T

Anggota : Drs. Suhatril, M.Si

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

Fitra Delita :Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Padang, Skripsi, Jurusan Geografi – FIS UNP Padang, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Padang, jenis media apa saja yang digunakan, kriteria apa yang menjadi pertimbangan guru dalam pemilihan media, dan hambatan-hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi beserta upaya pemecahannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan informan untuk memperoleh data. Informan yang digunakan terdiri dari informan kunci yaitu guru Geografi SMA N 13 Padang serta beberapa orang siswa, kemudian informan tambahan yaitu kepala sekolah SMA Negeri 13 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh diuji keabsahannya dengan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Padang masih terbatas pada media yang manual serta belum mengarah pada media berbasis teknologi seperti powerpoint dan audiovisual. Kriteria yang digunakan guru dalam pemilihan media pembelajaran yaitu sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran, sesuai dengan taraf berpikir siswa, praktis untuk digunakan, menarik dan dapat memotivasi siswa, mudah dibuat/ dirancang serta hemat biaya. Beberapa hambatan juga ditemui dalam penggunaan media pembelajaran seperti jumlah media yang terbatas, kemampuan guru yang masih kurang dalam menggunakan media berbasis teknologi. Selanjutnya upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut berupa usaha untuk memperbanyak media, melatih kemampuan dan pengetahuan guru tentang media serta menyusun perencanaan proses pembelajaran secara sistematis.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Padang."

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku dosen pembimbing akademis yang telah membangun semangat penulis hingga hari ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP.

4. Bapak Dr. Khairani M.Pd, bapak Drs. Helfia Ideal, M.T dan bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku dosen penguji.
5. Seluruh staff dosen dan pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga untuk masa depan penulis.
7. Buat teman-teman yang seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Media Pengajaran.....	8
a. Pengertian Media Pengajaran	8
b. Manfaat Media Pengajaran	9
c. Jenis- Jenis Media Pengajaran	12
d. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran.....	16
e. Media Pembelajaran Geografi	17
B. Hambatan-Hambatan Penggunaan Media.....	20
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	26
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	28
F. Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Sarana SMA N 13 Padang	30
Tabel 4.2. Pegawai dan Staf SMA N 13 Padang	30
Tabel 4.3. Media Pembelajaran Geografi Kelas X	31
Tabel 4.4. Media Pembelajaran Geografi Kelas XI	32
Tabel 4.5. Media Pembelajaran Geografi Kelas XII.....	32
Tabel 4.6. Pembagian Kelas Yang Diajar Guru Geografi.....	34
Tabel 4.7. Jumlah Siswa di SMA N 13 Padang	34
Tabel 4.8. Jenis dan Kondisi Media di SMA N 13 Padang.....	35
Tabel 4.9. Peta Umum di SMA N 13 Padang	36
Tabel 4.10. Peta Khusus di SMA N 13 Padang	36
Tabel 4.11. Media Gambar di SMA N 13 Padang	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1a. Kumpulan Peta di SMA N 13 Padang	39
Gambar 4. 1b. Peta Administrasi Propinsi Kalimantan Selatan.....	39
Gambar 4. 1c. Peta Kepadatan Penduduk Indonesia.....	40
Gambar 4. 1d. Peta Industri di Indonesia.....	40
Gambar 4. 1e. Tiruan Bola Bumi dan Globe	41
Gambar 4. 2a. Media Untuk Materi Struktur Lapisan Bumi.....	41
Gambar 4. 2b. Media Untuk Materi Gerakan Udara.....	42
Gambar 4. 2c. Media Untuk Materi Angin Siklon Dan Anti Siklon.....	42
Gambar 4. 2d. Media Untuk Materi Gerak Semu Matahari.....	43
Gambar 4. 2e. Media Untuk Materi Iklim Matahari	43
Gambar 4. 2f. Media Untuk Materi Lapisan Atmosfer	44
Gambar 4. a1. Guru Sedang Menerangkan Materi Dengan Media Chart	48
Gambar 4. a2. Siswa Tampak Serius Mengikuti Pelajaran Geografi	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara
2. Angket Penelitian
3. Silabus dan RPP
4. Peta Administrasi Kota Padang
5. Peta Lokasi Penelitian
6. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap negara, apalagi bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun dan berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah telah berusaha melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan berupa pembaharuan kurikulum, metode mengajar, peningkatan pengadaan buku pelajaran dan buku bacaan, penataran guru serta pengembangan profesi guru dan para pelaksana pendidikan lainnya.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan maka dituntut kerja yang baik antara pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan terutama guru. Guru sebagai komponen dalam proses pembelajaran hendaknya mampu menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menciptakan iklim belajar yang lebih baik bagi siswa.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan guru seperti rasa senang, rasa malas ataupun bosan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan guru yang dapat berupa lingkungan sekolah, ruang belajar, media pengajaran, sumber belajar dan sebagainya.

Media pengajaran merupakan alat bantu belajar yang secara langsung digunakan untuk menginformasikan pesan yang dirangkum dari materi pelajaran yang dapat membangun dan mengembangkan pemahaman, pengertian, menambah wawasan dan menginterpretasikan pesan yang diterima dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka media pengajaran dapat dijadikan suatu fasilitas dalam mengefektifkan penyampaian informasi antara guru dan siswa.

Media yang digunakan oleh guru sewaktu mengajar hendaklah dipersiapkan sebaik dan serapi mungkin agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak terjadi kekeliruan dalam membahas suatu materi. Untuk topik pelajaran tertentu penggunaan media dirasa sangat diperlukan hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam dan dapat mengambil kesimpulan yang tepat terhadap materi tersebut.

Alat bantu belajar atau media yang bisa digunakan guru tidak hanya terfokus pada apa yang ada didalam kelas, tapi bisa juga menggunakan benda-benda lain dan alam sekitar yang tujuannya adalah memperjelas materi yang sedang dibahas sehingga dapat memancing siswa untuk lebih semangat dan termotivasi, serta guru tidak monoton dalam proses pembelajaran di kelas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya dalam pembaharuan, hal ini juga dapat melandasi guru dalam mempergunakan media yang memanfaatkan perkembangan teknologi.

Kemudian seiring dengan pelaksanaan KTSP, maka guru akan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan rpp yang didalamnya juga harus ada media yang digunakan pada setiap pembelajaran di kelas,

mengingat pentingnya fungsi media tersebut dalam tercapainya SK, KD, dan indikator pada setiap materi .

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran IPS disatuan pendidikan Sekolah Menengah Atas juga memerlukan media dalam proses pembelajarannya di kelas. Geografi di Sekolah Menengah Atas lebih menekankan pada pengenalan bumi dan antariksa serta gejala yang terdapat di permukaan bumi baik gejala fisik maupun gejala sosial sehingga dalam penyajian materi kepada siswa dibutuhkan media yang konkrit dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Untuk itu guru- guru Geografi dituntut lebih aktif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran Geografi apalagi sekarang ini sudah banyak media berbasis teknologi dan audio visual.

Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Geografi terutama sekali media peta. Melalui media peta guru dapat menyajikan berbagai informasi kepada siswa, mulai dari informasi fisik wilayah sampai informasi gejala sosial yang dapat dipetakan seperti kepadatan, persebaran dan pertumbuhan penduduk.

Selain itu berbagai media gambar lainnya juga dapat menunjang proses pembelajaran, media ini dapat diperoleh dari internet, media cetak ataupun buku-buku penunjang. Mengingat pentingnya manfaat media dalam proses pembelajaran maka sudah sewajarnya guru menampilkan media setiap kali menyajikan materi di kelas.

Perkembangan teknologi sangat menunjang proses pembelajaran khususnya dalam menampilkan media, sekolah sudah mempunyai komputer dan OHP sehingga media dapat ditampilkan lebih menarik dan berbasis audio

visual. Akan tetapi kemampuan guru dalam menggunakan alat bantu tersebut belum sesuai harapan, masih banyak guru yang belum bisa mengoperasikan komputer dan OHP akibatnya media berbasis audio visual tersebut tidak dapat dinikmati siswa. Pada akhirnya guru masih menyajikan materi dengan media yang sederhana bahkan ada yang tidak menampilkan media sama sekali.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 13 Padang terlihat guru-guru di sekolah ini belum mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran walaupun sekolah telah menyediakan sarana untuk media seperti OHP, komputer, gambar, peta, globe dan alat peraga lainnya terutama dalam pembelajaran Geografi. Oleh karena itu pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa belum dapat terwujud. Apabila hal ini terus berlanjut maka peningkatan hasil belajar tidak akan tercapai. .

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk menelusuri dan melakukan penelitian disekolah tersebut dan judul penelitian ini adalah ” **Penggunaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 13 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Apa-apa saja media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang?
2. Apa-apa saja kriteria yang digunakan guru Geografi SMA N 13 Padang dalam pemilihan media pembelajaran di kelas?
3. Apa-apa saja hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang?
4. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang?
5. Bagaimana peran siswa dalam membuat media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam tenaga, waktu, dan dana maka penulis akan membatasi masalah penelitian ini yaitu media pembelajaran Geografi yang digunakan guru, kriteria yang digunakan guru Geografi SMA N 13 Padang dalam pemilihan media pembelajaran di kelas, hambatan-hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang ingin diteliti penulis adalah

1. Apa-apa saja media pembelajaran Geografi yang digunakan di SMA N 13 Padang?
2. Apa-apa saja kriteria yang digunakan guru Geografi SMA N 13 Padang dalam pemilihan media pembelajaran di kelas?
3. Apa-apa saja hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMAN 13 Padang?
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui jenis-jenis dan penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang.
2. Untuk mengetahui kriteria yang digunakan guru Geografi SMA N 13 Padang dalam pemilihan media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana dibidang pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang mengajar di SMA N 13 Padang
3. Sebagai masukan bagi bidang ilmu kependidikan
4. Sebagai bahan pedoman dan perbandingan bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pengajaran

a. Pengertian Media Pengajaran

Media berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar, sedangkan dalam bahasa Arab media diartikan perantara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kemudian Heinich dalam Arsyad (2009:4), mengemukakan bahwa media atau medium adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Perantara sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pesan pendidikan (ilmu) dapat disampaikan dengan mudah kepada penerima pesan, perantara inilah yang disebut media pengajaran. Media pengajaran merupakan bagian dari sarana dan sarana pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang PBM, sehingga dapat berlangsung lebih efektif. Semua alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer disebut media pembelajaran (Briggs dalam Arsyad, 2009:4).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah semua alat, sarana dan prasarana yang digunakan sebagai alat perantara untuk mengefektifkan komunikasi dalam PBM sehingga pesan yang disampaikan oleh guru sebagai penyampai pesan, ide, gagasan dan pendapat dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai penerima pesan yang nantinya akan meningkatkan aktifitas belajar siswa.

b. Manfaat Media Pengajaran

Dalam proses belajar mengajar, seorang anak akan dapat menerima pelajaran yang disajikan oleh guru secara maksimal apabila disampaikan dan diterima melalui alat indera anak tersebut. Materi yang disajikan akan memberikan stimulus dan rangsangan apalagi dengan menggunakan media pengajaran. Pada dasarnya media pengajaran bermanfaat sebagai alat bantu guru menanamkan, mewujudkan, memperjelas pengertian dan pengalaman kepada orang yang belajar terhadap apa yang dipelajari sekaligus tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Secara umum manfaat media pengajaran menurut Sudjana dan Rivai dalam Arsyad, (2009:24) adalah

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Kemudian Encylopdia of Educational research dalam Arsyad, (2009:25) merincikan manfaat media pengajaran adalah:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar dan membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Selanjutnya menurut Sadiman, dkk (2009: 17-18) manfaat media pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, atau model;
 - b. Objek yang kecil bisa diperbesar dengan bantuan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan *timeplase* atau *high-speed photography*;
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto, ataupun secara verbal;
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, dan gambar.

Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media bermanfaat untuk:

- a. Menimbulkan kegairahan belajar;

- b. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya;

Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi lingkungan dan pengalaman yang berbeda sedangkan kurikulum dan materi pengajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru mengalami kesulitan dalam mengatasi sendiri apalagi latar belakang guru dan siswa berbeda maka masalah ini dapat diatasi dengan kemampuan media dalam:

- a. Memberikan perangsang yang sama;
- b. Mempersamakan pengalaman;
- c. Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran bermanfaat dalam memperjelas penyajian pesan atau informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

c. Jenis-jenis Media Pengajaran

Media pengajaran banyak sekali jenisnya mulai dari media yang sederhana hingga media yang sifatnya kompleks. Media menurut Leshin dalam Arsyad, (2009:81) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang tertua yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau pesan. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa. Misalnya, media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar. Media berbasis manusia, misalnya guru, instruktur, tutor, main peran, dan kegiatan kelompok.

2. Media berbasis cetakan

Media ini dapat berupa buku penuntun, jurnal, majalah, lembaran lepas, dan buku kerja. Media ini dapat di buat semenarik mungkin dengan penggunaan warna, huruf yang dicetak tebal atau digaris miring, dan penggunaan kotak untuk penekanan pada informasi yang penting.

3. Media berbasis visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan), dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

Bentuk-bentuk visual

- a) Gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana kenampakkan benda.

- b) Diagram yang melukiskan hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi.
- c) Peta yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam materi
- d) Grafik seperti tabel, chart atau bagan

4. Media berbasis audio visual

Media ini menggabungkan media visual dengan penggunaan suara. Pembelajaran dengan media ini haruslah dapat menarik perhatian siswa melalui persiapan dan perancangan. Contoh media visual adalah video, film, *slide* bersama tape, dan televisi.

5. Media berbasis Komputer

Media berbasis komputer berperan sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi materi pembelajaran, latihan, atau kedua-duanya.

Kemudian menurut Seels dan Glasgow dalam Arsyad, (2009:33-35) pengelompokan media dilihat dari segi perkembangan teknologi terbagi atas sebagai berikut :

a. Pilihan media tradisional

1. Visual diam yang diproyeksikan, seperti: proyeksi *overhead*, proyeksi tak tembus pandang, *slides*, *film strips*, dan lain-lain.
2. Visual yang tak di proyeksikan, seperti: gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, dan papan info.
3. Audio, seperti: rekaman piringan, dan pita kaset.
4. Penyajian multimedia, seperti: *slide* plus suara (tape), dan *multi-image*.

5. Visual dinamis yang diproyeksikan, seperti: film, televisi, dan video
6. Cetak, seperti: buku teks, modul, teks terprogram, majalah ilmiah, dan lembaran lepas (hand-out).
7. Permainan, seperti: teka-teki, simulasi, dan permainan papan.
8. Realita, seperti: model, *specimen* (contoh), dan *manipulative* (peta).

b. Pilihan media teknologi mutakhir

1. Media berbasis telekomunikasi, seperti: telekonferen, dan kuliah jarak jauh.
2. Media berbasis mikroprosesor, seperti: permainan komputer, interaktif, *hypermedia*, dan *compact* (video) *disc*.

Selanjutnya Sadiman, dkk (2009: 28) mengemukakan jenis media yang lazim dipakai pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media grafis, misalnya: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/ chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flannel, dan papan buletin.
2. Media audio, misalnya: radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa.
3. Media proyeksi diam, misalnya: film bingkai, film rangkai, media transparansi, film, dan proyektor

d. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Sudjana (2005- 73) dalam memilih media hal yang harus dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran
- c. Kemudahan dalam memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Ketersediaan waktu dalam menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Sedangkan menurut Arsyad (2009: 45) kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media adalah:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip/ generalisasi
- c. Praktis dan luwes
- d. Guru terampil menggunakannya
- e. Mutu teknis

Jadi dapat disimpulkan kriteria pemilihan media dalam proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1. Sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai;
- 2. Disesuaikan dengan metode dan strategi pembelajaran serta karakteristik siswa;
- 3. Kemudahan dan keluwesan media dalam mendukung pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakannya;

4. Mudah tidaknya mendapatkan media serta biaya dalam mempergunakan media tersebut;
5. Waktu dalam menampilkan media dalam proses pembelajaran.

e. Media Pengajaran yang Dapat Digunakan Dalam Pengajaran

Geografi

Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Geografi adalah sebagai berikut :

1. Media Gambar

Dalam kamus Lengkap Bahasa Indonesia (hal 303), gambar adalah tiruan atau lukisan barang, orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas. Dengan media gambar peserta didik dapat memperhatikan benda- benda yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk memperjelas pengertian. Untuk itu gambar adalah media yang paling umum di pakai. Selain itu gambar merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

Kelebihan menggunakan media gambar:

- 1) Dapat menembus batas ruang dan waktu.
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan penglihatan dan pengamatan.
- 3) Dapat menarik perhatian siswa jika dibuat semenarik mungkin.
- 4) Hemat biaya dan mudah di dapat atau digunakan tidak memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan media gambar :

- 1) Terlalu menekankan pada persepsi indera mata.
- 2) Kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran apabila gambar itu terlalu kompleks.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok lebih besar.

2. Media Chart

Menurut Sadiman dalam Arnita (2000:15), media chart adalah gambar atau grafik yang menyajikan perkembangan ide, konsep-konsep, objek, lembaga atau organisasi ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Akan tetapi sekarang ini pengertian chart lebih menekankan pada garis-garis besar yang akan dijelaskan dalam suatu proses belajar mengajar., dengan kata lain chart hanya berisi kata-kata atau tulisan.

Jadi dapat disimpulkan media chart atau bagan adalah penyajian yang sederhana berbentuk gambar atau grafik untuk melukiskan sejumlah informasi atau perkembangan ide, objek, lembaga atau organisasi yang ditinjau dari segi waktu dan ruang.

Chart atau bagan mempunyai fungsi utama yaitu untuk menunjukkan ukuran, susunan, hubungan perkembangan dan organisasi. Sebagai media visual bagan, chart mempunyai fungsi pokok menyatakan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Chart juga mampu memberikan ringkasan , butiran-butiran penting dari suatu materi pelajaran.

3. Media Peta

Peta dalam Bahasa Inggris “map” yang artinya peta kemudian dalam Bahasa Yunani “Mappa” yang artinya taplak atau kain penutup meja. Menurut Yusman (2005 :21) peta secara umum adalah seluruh atau sebagian permukaan bumi yang digambar pada bidang datar yang diperkecil dengan skala tertentu. Selanjutnya ICA (*International Cartographic Association*) dalam Yusma, dkk (2003: 15) menyatakan peta adalah gambaran unsur-unsur dan kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang diperkecil dengan skala dan digambarkan pada bidang datar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi dengan segala fenomenanya yang diperkecil pada bidang datar dengan skala tertentu. Yusman, dkk (2003:22-23) mengelompokkan peta menjadi dua yaitu peta umum dan peta khusus/ tematik. Peta umum menggambarkan sebagian atau keseluruhan permukaan bumi secara umum, baik kenampakan fisik maupun kenampakan sosial budaya dan fenomena geografisnya seperti jalan, sungai, dan gunung.

Sedangkan peta tematik/ khusus menggambarkan fenomena atau objek tertentu seperti kepadatan penduduk, barang tambang dan sebagainya. Kedua jenis peta tersebut sering digunakan sebagai media dalam pembelajaran Geografi pada pokok bahasan tertentu yang informasinya ada pada peta.. Media peta dapat berupa peta datar dan

peta timbul. Selain itu globe juga bisa dimanfaatkan dalam memperagakan kenampakan bumi (Sudjana, 2005:101).

4. Media permainan

Media ini dirancang oleh guru dapat berupa teka- teki atau *puzzle*. Penggunaan media permainan ini tergantung pada kreativitas guru dalam merancang media tersebut.

B. Hambatan-hambatan Dalam Penggunaan Media Pengajaran di Sekolah

Menurut Slameto dalam Africa, (2006:25-28) faktor penghambat dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri guru. Faktor internal tersebut meliputi:

a. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang media pengajaran

Sebelum membuat media, terlebih dahulu guru harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pengertian tentang media pengajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian media tersebut yang meliputi:

- 1) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Proses-proses belajar
- 3) Hubungan antara metode mengajar dengan media pengajaran dan manfaat media pengajaran dalam PBM.

- 4) Memilih dan menggunakan media pengajaran.
- 5) Berbagai jenis dan bentuk media pengajaran.

Jadi dapat disimpulkan dengan pengetahuan tentang media akan mempengaruhi keinginan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.

b. Keterampilan guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri dan pola mengajar tersebut akan tercermin pada tingkah laku saat proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan media pengajaran juga merupakan keterampilan, hal ini tentunya akan mempengaruhi pola mengajar guru. Pada sekolah modern penggunaan media jauh lebih maju daripada sekolah tradisional, diantaranya penggunaan *slide*, gambar hidup, radio bahkan televisi. Untuk itu penggunaan media juga menuntut keterampilan guru dalam menggunakannya agar fasilitas untuk menampilkan media bisa digunakan secara optimal dan membantu dalam proses menerangkan suatu materi bagi siswa (Hamalik, 2001: 62).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru, faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Dana

Dana adalah uang atau segala sesuatu yang disamakan dengan uang yang berada dalam kesatuan fiskal dan akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang dimiliki organisasi baik untuk

aktivitas rutin maupun aktivitas tidak rutin (Kusnaldi, 2002:98). Besar kecilnya dana dalam proses pembelajaran tergantung pada kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media dalam pembelajaran juga membutuhkan dana terutama dalam membuat dan menyediakan media tersebut. Oleh karena itu dana juga merupakan salah satu hambatan dalam penggunaan media dalam PBM.

b. Sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup sangat memungkinkan dipergunakannya berbagai jenis media dalam proses pembelajaran oleh guru. Sehubungan dengan itu Lisma Jamal dalam Africa, (2006:30) menyatakan strategi instruksional sangat ditentukan oleh jenis dan jumlah sumber yang tersedia untuk melaksanakan strategi tersebut dengan efektif, misalnya suatu strategi instruksional dengan metode pembelajaran kelas yang besar membutuhkan sumber dan fasilitas, selain ruangan untuk melaksanakan, suatu kerja atau praktek laboratorium membutuhkan peralatan yang cukup banyak dan ruangan yang mencukupi untuk memungkinkan siswa dapat saling bekerja dan tidak mengganggu.

c. Waktu

Waktu adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia dan waktu akan menghasilkan sesuatu apabila waktu ini dipergunakan secara efisien. Menurut Muhammad Ali dalam Africa, (2006:28) agar waktu ini dapat diatur sebaik-baiknya dengan perencanaan yang cermat, dengan memperhitungkan :

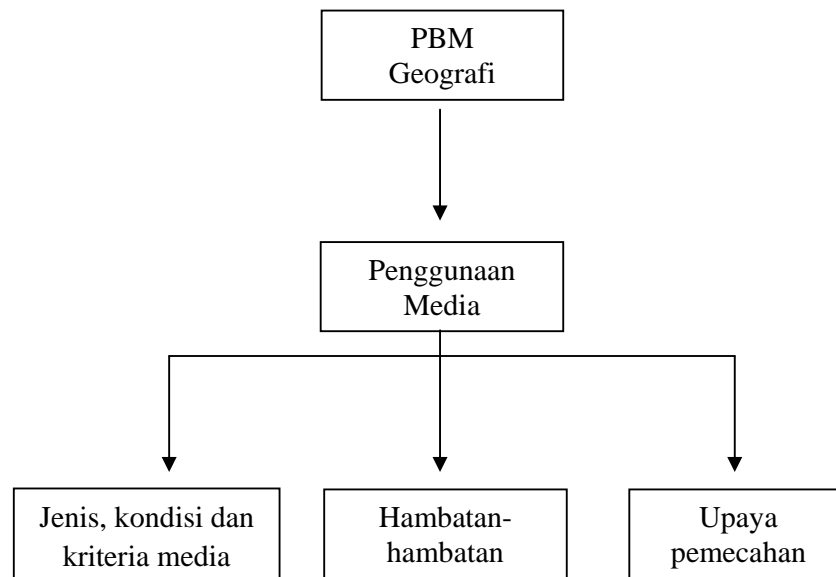
- i. Berapa banyak tujuan yang akan dicapai.
- ii. Berapa lama masing-masing tujuan diperkirakan dapat tercapai dalam PBM.
- iii. Berapa lama *entry behavior* membutuhkan waktu.
- iv. Berapa lama kegiatan evaluasi membutuhkan waktu.
- v. Berapa lama waktu yang dimiliki.
- vi. Dapatkah waktu yang tersedia digunakan untuk seluruh kegiatan yang direncanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa waktu sangatlah penting dan memberi peluang untuk melakukan apa yang kita inginkan jika diatur secara cermat dan tepat. Waktu juga memiliki potensi hambatan dalam menempatkan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap kegiatan pengajaran harus direncanakan terlebih dahulu agar kompetensi dasar pada pokok bahasan tertentu dapat dicapai.

C. Kerangka Konseptual

Pemanfaatan media pengajaran sangatlah mendukung bagi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Media sebagai alat bantu dan alat peraga guru dalam menerangkan pelajaran di depan kelas dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itulah media adalah komponen yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga perlu dimanfaatkan secara maksimal. Apalagi mata pelajaran Geografi banyak sekali media yang tersedia dan dapat dikembangkan untuk membantu dalam proses pembelajaran tersebut.

Bagan 2.1
Kerangka konseptual



Dari bagan diatas bisa dijelaskan bahwa proses belajar mengajar Geografi di SMA Negeri 13 Padang menggunakan media. Melalui penelitian ini akan diperoleh data mengenai jenis media yang digunakan baik media yang tersedia di sekolah maupun media yang dirancang sendiri oleh guru beserta kondisi media yang ada apakah layak atau tidak, kriteria pemilihan media yang digunakan guru Geografi dan hambatan-hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran Geografi beserta upaya pemecahannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang adalah sebagai berikut :

1. Jenis media pembelajaran Geografi yang digunakan di SMA N 13 Padang adalah media gambar, chart/ bagan, peta dan globe. Media yang disediakan sekolah berupa peta dan globe sedangkan media yang tidak tersedia di sekolah dirancang sendiri oleh guru berupa chart dan gambar.
2. Kriteria pemilihan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang adalah :
 - a. Sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran
 - b. Dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa
 - c. Praktis untuk digunakan
 - d. Mudah didapat/ dibuat
 - e. Hemat biaya
3. Hambatan yang ditemui guru dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang adalah
 - a. Faktor internal berupa pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media yang masih kurang.

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran Geografi terutama media berbasis teknologi seperti powerpoint dan audiovisual lainnya belum terlihat, hal ini disebabkan penguasaan komputer yang masih lemah, sarana pendukung seperti infokus yang hanya 1 set belum mencukupi kebutuhan sekolah.

b. Faktor eksternal berupa jenis media yang terbatas dan waktu

Jenis media yang ada di sekolah berupa globe dan peta-peta yang sudah mulai usang dan rusak bahkan tidak relevan lagi dalam mendukung proses pembelajaran. Sedangkan untuk media yang dirancang guru juga terbatas pada kemampuan guru itu sendiri dalam membuat media.

4. Upaya dalam mengatasi hambatan penggunaan media pembelajaran

Geografi di SMA N 13 Padang yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media. Upaya tersebut dilakukan melalui seminar yang diikuti guru, pengetahuan dari berbagai buku, televisi dan internet.
- b. Memperbanyak media. Pihak sekolah sudah berusaha memperbanyak media dan menambah fasilitas untuk menampilkan media yang ada seperti komputer. Sedangkan untuk media yang tidak tersedia disekolah guru berinisiatif untuk merancang sendiri.
- c. Menyusun perencanaan proses pembelajaran secara sistematis

Dalam menyusun perangkat seperti RPP guru berusaha mengatur waktu secermat mungkin, apalagi dalam menggunakan media guru akan berusaha memilih media yang praktis, mudah bongkar pasang sehingga tidak memakan waktu terlalu banyak.

B.SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran Geografi di SMA N 13 Padang maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru Geografi untuk dapat memberikan variasi dalam menggunakan media dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan media terutama media yang berbasis teknologi seperti powerpoint sehingga sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Media yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 13 Padang.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan memperbanyak media dan alat-alat untuk menampilkan media berupa infokus dan laptop sehingga media berbasis teknologi dapat dinikmati siswa sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muh. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Africa. 2006. *Hambatan-Hambatan Penggunaan Media Pengajaran KWN di SMA Negeri 7 Padang*. UNP. Padang.
- Arnita. 2001. Skripsi, *Studi Tentang Pengaruh Penggunaan Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro*. UNP. Padang.
- Arsyad. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Efrianti. 2008. Skripsi, *Penggunaan Sumber Belajar Pada Siswa Unggul di SMPN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. UNP. Padang.
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ihsan. 2008. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khairani dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Jl. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana. 2005. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Roestiyah. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sadirman, Arif. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.